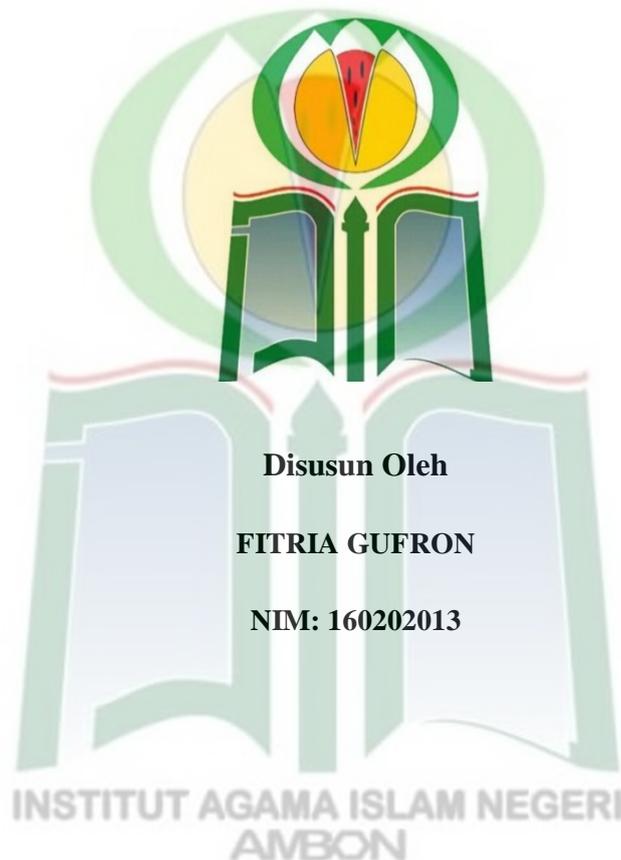


**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEREMPUAN DALAM
TRADISI ARIRAH DI DESA GUNAK, KECAMATAN KILMURY,
KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**

SKRIPSI



Disusun Oleh

FITRIA GUFRON

NIM: 160202013

JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA

**FAKULTAS DAKWAH DAN USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON**

(IAIN)

2020

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : "Persepsi Masyarakat Terhadap Perempuan Dalam Tradisi Arirah di Desa Gunak Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur" oleh Saudari Fitria Gufron NIM 160202013 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 November 2020 M. Bertepatan dengan 15 Rabiul Akhir 1442 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos), dengan perbaikan.

Ambon, 30 November 2020 M
15 Rabiul Akhir 1442 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I** (.....)

Sekretaris : **Yusup Laisouw, M.Si** (.....)

Munaqisy I : **Dr. M. Ridwan Tunny, M.Si** (.....)

Munaqisy II : **Israwati Amir, M.Pd** (.....)

Pembimbing I : **Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, MA** (.....)

Pembimbing II : **Iin Chandradewi S, M.Ag** (.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon

Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 197002232000031002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FITRIA GUFRON

Nim : 160202013

Jurusan : SOSIOLOGI AGAMA

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti skripsi tersebut merupakan duplikasi, tiruan, plagiat atau bantuan orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, Desember 2020

Yang menyatakan



FITRIA GUFRON

NIM. 160202013

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

SUATU PERJALANAN YANG BER MIL-MIL JAUHNYA

DIMULAI DENGAN HANYA SATU LANGKAH.

DAN SESUNGGUHNYA SESUDAH KESUKARAN

ADA KEMUDAHAN

PERSEMBAHAN

Dari yang terkasih Untuk yang tersayang dan tercinta dengan ketulusan hati dan keikhlasan jiwa penulis persembahkan kepada

- ❖ Terimah kasih untuk kedua Orang Tuaku tercinta terimah kasih atas kasih sayang yang tak terukur dan kepercayaanya kepada penulis untuk mengukir sesuai kemampuan dan keinginan penulis, serta dukungan yang tak pernah terhenti baik itu materi maupun doa yang tak pernah terputus
- ❖ Spesial untuk kakaku Ridwan Gufron, iparku tersayang Hafsa keliakat dan tak lupa kedu ponakanku Reski Ridwan Dan Nur Hafia Ridwan yang selalu memeberikan dukungan baik secara materi maupun doa kedua

ponakanku yang selalu bertingkah lucu yang selalu menghibur dikala penulis sedang sedih dan patah semangat.

- ❖ Terima kasih juga untuk kekasihku Sarfin yang setia menemani penulis mulai dari awal perjuangan hingga selesai selalu memeberikan semangat berupa suport dan nasehat masukan-masukan yang memebangkitkan semangat penulis.
- ❖ Terima kasih juga untu teman-temanku yang setia mengsuport penulis dan membantu dalam berbagai masalah: Rosina Wabula, Aldin Riadi, Herlita Lamatokan, Waramian, Ainar Rumakamar, Kuraisia Pattiekon, Rindiani Latukolengsusu, Ramiati Tanassy, Sani Rajab, Maya Sumurubu, Helni Papalia, Maa Yani Wally, Akar Abide yang selalu menyediakan waktu untuk penulis
- ❖ Terima kasih juga untuk Abang-Abangku dan sodara-sodaraku Abang Junedi Kelian, Ali Akbar Kwairumaratu, Abu Kelian, Usman Kelian, Sri Jaya Kwairumaratu, Sahadia Wokas, Ana Kwairumaratu, Indrawati, Maria Kosso, Fitria Kelian, Sania Kelian, Andi Wokas, Kasim Wikas, Hafifa Kwairumaratu, yang setia memebrikan masukan saran dan kritik yang baik terhadap penulis.
- ❖ Terimakasih Juga Untuk Masyarakat Gunak Yang sudah setia memebantu penulis dalam proses meneliti hingga selesai.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala Puji dan Syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan kasih dan sayang-Nya kepada kita, sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal ini dengan tepat waktu, yang berjudul “PERSEPSI MASYARAKAT GUNAK TERHADAP PEREMPUAN DALAM TRADISI ARIRAH DIDESA GUNAK KECAMATAN KILMURY KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR ”.Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada jun jungan nabi besar kita nabi Allah Muhammad SAW, beerta keluarga, sahabat para pengikutnya yang setia hingga yaumul akhir kelak.

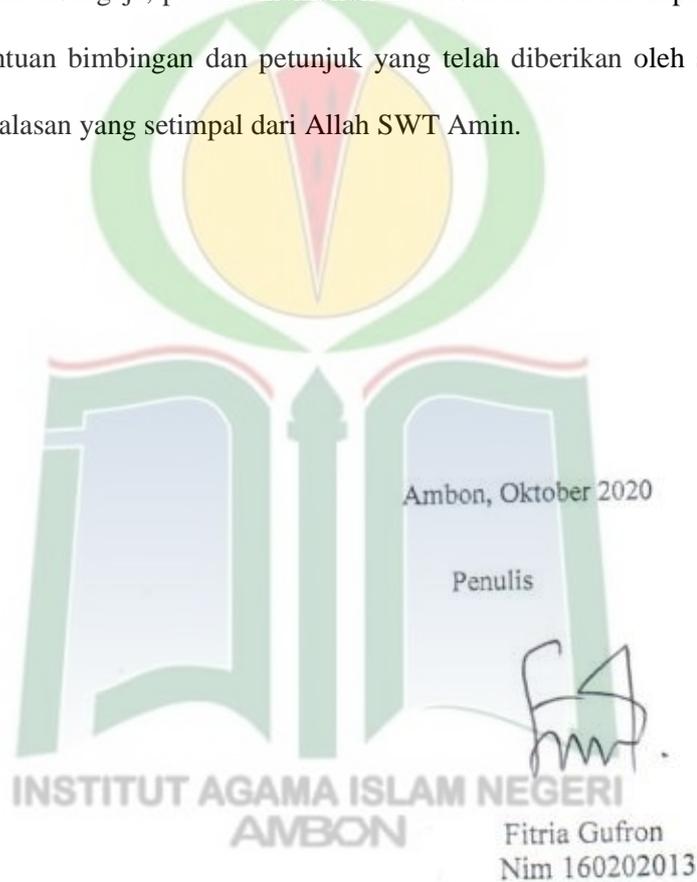
Proposal Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjanah Sosiologi Agama (SOS) pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Negeri (IAIN) Ambon. Penulis ingin menyampaikan terimah kasih banyak kepada bapak dan ibu tercinta dan tersayang dimana karena perjuangan, do'a, dukungan, nasehat serta motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik. Serta semua pihak yang telah memebrikan nasehat dan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis menyelesaikan proposal penelitian ini.

Penulis menyadari dalam penulisan proposal Skripsi ini terdapat kekurangan dan hambatan yang dihadapi. terselesaikannya proposal penelitian ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara moril maupun materi. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Hasbollah Toisuta, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam (IAIN) Ambon tempat penulis menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.i, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah serta para pembantu Dekan dan Civitas Akademik yang telah berjasa dalam pengembangan Fakultas Uswah.
3. Bapak Dr. Abd.Manaf Tubaka, M.Si, selaku ketua Jurusan Sosiologi Agama dan Bapak Yusup Laisouw, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Agama yang selalu memberikan dorongan dan dukungannya kepada penulis.
4. Ibu Dr. S. R. Dewi Lampong, MA, selaku dosen pembimbing 1 dan Dekan fakultas Ushuluddin Dan Dakwah jurusan Sosiologi Agama, atas motivasi dan saranya.
5. Ibu Iin Chandra Dewi Sungkonoputra, M. Ag, selaku dosen pembimbing 2 yang senantiasa memotivasi saya.
6. Bapak Dr. M. Ridwan Tunny, M.SI dan Ibu Isra Amir, M. Pd, selaku penguji yang memberikan kritik dan saran yang membangun.
7. Segenap Dosen jurusan Sosiologi Agama IAIN Ambon yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Orang tua, saudara-saudara saya, atas do'a, bimbingan, serta kasih sayang yang telah tercurahkan selama ini.

Penulis menyadari bahwa tak ada yang sempurna dalam sebuah karya karena kesempurnaan hanya milik sang maha sempurna Allah SWT. Namun dengan segala kerendahan hati penulis senantiasa menanti segala kritikan dan saran konstruktif demi perbaikan mendatang.

Akhirnya atas segala kekhilafan kepada semua pihak, baik yang disengaja maupun tidak disengaja, penulis memohon ketulusan hati untuk dapat dimaafkan. semoga bantuan bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan oleh semua pihak mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT Amin.



ABSTRAK

Nama : Fitria Gufron

Nim : 160202013

Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Perempuan Dalam Tradisi Arirah Di Desa Gunak Kec Kilmury Kab Seram Bagian Timur

Skripsi ini mengkaji tentang (Persepsi Masyarakat Terhadap Perempuan Dalam Tradisi Arirah di Desa Gunak Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur)

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam skripsi ini adalah Bagaimana ritual atau prosesi Tradisi Arirah di Desa Gunak Kecamatan Kilmury?, Bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap Perempuan dalam tradisi Arirah di Desa Gunak Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur?.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam skripsi adalah penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif yaitu salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara observasi dan dokumentasi, analisa penelitian yang dilakukan adalah analisa induktif yaitu suatu rangsan mengumpulkan data, mengelola dan mengembangkan menyampaikan langsung kepada subyek, subyek disini merupakan orang-orang yang dianggap berkompeten terhadap masalah yang diteliti.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum perempuan yang ada di desa Gunak Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur setuju dengan adanya tradisi Arirah, karena perempuan juga punya potensi yang sama dengan laki-laki dalam melestarikan tradisi dan budaya, dalam realitas perempuan juga memiliki kemampuan dari laki-laki dan perempuan juga di anggap bertanggung jawab dan teliti dalam pekerjaan, Tradisi *Arirah* merupakan tradisi keagamaan yang tidak diwajibkan namun dibolehkan oleh masyarakat desa Gunak. Proses tradisi Arirah masyarakat desa Gunak adalah proses dimana mengingat hari lahir Siti Fatimah, bentuk dari proses pemujaan kepada Siti Fatima anak dari nabi Saw yang dirayakan pada bulan safar awal bulan 12 hari, kemudian ada bentuk pemotongan ayam, pelaksanaan pemandian, baca doa, nyanyian, dan makan bersama. Simbol dari pada Ayam dan pot bunga yaitu; ayam sebagai kendaraan atau transportasi cepat menuju pintu surga dan pot bunga sebagai pohon pelindung kelak dihari perhitungan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Oprasional	12
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Persepsi Dan Teori	16
C. Konsep Masyarakat	20
D. Konsep Perempuan	22
E. Teori Gender	23
F. Perempuan dan Tradisi Lokal	24
G. Teori Interaksionalisme Simbolik	27
H. Teori Ritual	28
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu penelitian	29

C. Informan Penelitian	30
D. Sumber Data	30
E. Tehnik pengumpulan Data	31
F. Tekhnik Analisis Data	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	34
1) Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
2) Profil dan Perekonomian Masyarakat Desa Gunak	46
B. Pembahasa Penelitian	48
1) Proses Tradisi Arirah Masyarakat Desa Gunak	48
2) Persepsi Masyarakat Desa Gunak	55
3) Hadis Sebagai Landasan Pembentukan Tradisi Arirah	62
4) Hubungan Islam Dengan Tradisi Lokal	63

BAB V PENUTUP Islam

A. Kesimpulan	68
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perempuan sering kali di ibaratkan sebagai sosok yang lemah, berbeda dengan laki-laki yang dianggap sebagai sosok yang kuat untuk melakukan hal-hal yang berhubungan dengan otot atau kekuatan fisik. hal ini dipengaruhi oleh sistem budaya tradisi dan sosial di Indonesia. Indonesia sebagai negara yang menggunakan kebiasaan ketimuran sangat membatasi perempuan untuk berkisah dan untuk meningkatkan minat bakat dan derajatnya dalam berbagai hal. Seorang perempuan disini sering mendapatkan simbol sebagai sosok yang memiliki ciri sebagai seorang yang memiliki sifat kehalusan dan penurut. selain kehalusan tadi perempuan juga sangat identik dengan keterpurukan¹. Perempuan sangat sering ditindas, yaitu tentang perjuangan pahlawan perempuan yaitu R. A kartini. R. A kartini merupakan sosok perempuan yang memiliki jiwa untuk meningkatkan derajat kaum perempuan. Hal ini ditulis dalam buku yang berjudul “habis gelap terbitlah terang”.²

Pembangunan kebudayaan ditujukan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, jati diri, dan kepribadian bangsa, mempertebal rasa harga diri dan kebanggaan nasional serta memperkokoh jiwa persatuan dan kesatuan bangsa sebagai pencerminan pembangunan yang berbudaya yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan. Pembangunan yang berbudaya bukan sekedar

¹ H. M. Ato Madzhar. dkk, Wanita dalam masyarakat indonesia (Akses, pemberdayaan dan kesempatan) hlmn. 96

² Armijin Pane (Habis Gelap Terbit Terang) Balai pustaka

menggali segenap nilai-nilai budaya lokal tumbuh ditengah masyarakat dalam konteks sekarang tetapi kemampuan untuk menyerap dan mengapresiasi budaya yang positif perlu ditumbuhkan agar tidak terasing dari pergumulan berbagai macam budaya yang dapat diperkaya pengetahuan tentang berbagai macam pemikiran kebudayaan suatu hal yang tak dapat dipungkiri sebagai salah satu kekayaan dan daya tarik bumi nusantara adalah budaya.

Keragaman corak pesan dan makna yang mengekspresikan dalam bentuk tradisi lokal yang tersebar ke pelosok Desa nusantara sudah pasti menjadi sumber utama dari kekayaan budaya bangsa. Kekayaan budaya sebagai modal sosial yang tidak dapat ditukar secara material acapkali terpinggirkan bahkan terabaikan akhirnya cenderung kian terkikis dan menipis dari orbitnya.

Dalam kehidupan sehari-hari perempuan mendapatkan tuduhan miring bahwa perempuan di desa Gunak kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur tidak bisa diandalkan dalam berbagai proses ada kegiatan yang berlangsung di desa Gunak, mereka kaum laki-laki beranggapan bahwa kegiatan yang cocok untuk mereka (perempuan) tidak lain tidak bukan hanya mamapu didapur saja, sehingga bila ada proses atau kegiatan yang terjadi di desa Gunak hanya diandalkan kaum laki-laki saja mereka tidak mempersertakan perempuan didalamnya karena mereka menganggap bahwa perempuan tidak mampu (tidak berpotensi) dalam hal-hal tersebut.

Konstruksi sosial mempengaruhi posisi perempuan, sehingga hal tersebut juga berimplikasi kepada kesempatan dan peran perempuan dalam masyarakat termasuk di dalamnya peran perempuan di dalam melestarikan nilai-nilai budaya

yang ada, walaupun budaya ataupun tradisi terkadang diskriminasi serta cenderung timpang dalam memposisikan perempuan selanjutnya, perempuan dalam melestarikan berbagai tradisi dan kearifan lokal juga dilakukan oleh kaum perempuan di desa Gunak Kecamatan Kilmury, tradisi dan kearifan lokal *Arirah* yang telah menjadi identitas masyarakat Gunak. sehingga ia mampu menyesuaikan dengan lingkungan sosial budayannya. selain melalui lembaga-lembaga pendidikan formal dan non formal, ada juga bentuk sarana sosialisasi bagi masyarakat tradisional khususnya, yaitu perayaan tradisi *Arirah*

Tradisi adalah kebiasaan yang dilakukan secara turun temurun oleh suatu masyarakat, tradisi juga mendorong masyarakat semakin menaati tatanan sosial tertentu. Melalui tradisi-tradisi akan memberikan motivasi dan nilai-nilai pada tingkat yang paling dalam, sehingga menyebabkan tradisi menjadi suatu yang sulit dirubah karena sudah menyatu dalam kehidupan masyarakat begitu juga dengan agama itu sendiri yang sudah menyangkut kehidupan batin manusia. Dan tradisi juga berperan sebagai media untuk memperlancar perkembangan pribadi anggota masyarakat menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia. Hal ini didukung dengan keanekaragaman budaya yang dimiliki, Indonesia merupakan negara yang sangat makmur akan sebuah budaya dan tradisi yang dimiliki. hal ini dapat dilihat dari suku-suku yang terdapat di Indonesia. Salah satu masyarakat yang terdapat pada provinsi Maluku yang memiliki berbagai macam tradisi dan kebudayaan hal ini terlihat dari berbagai macam suku yang menempati wilayah. dari wilayah yang sangat besar tersebut provinsi Maluku tersebut memiliki potensi untuk memperkenalkan berbagai tradisi yang dimiliki

kepada masyarakat luas. Hal ini di lihat dari beragam tradisi dan budaya yang ada di Maluku.

Di desa Gunak Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur ada berbagai macam budaya yang masih masyarakat desa Gunak lestarikan, dan masih tetap di jalankan yang memiliki nilai dan bentuk filosofis tersendiri diantaranya yakni: Tradisi bakar komaniang, Tradisi mandi syafar, Tradisi *arikasian*, dan tradisi *Arirah* yang di laksanakan setahun sekali pada bulan safar.

Diantaranya keempat tradisi tersebut penulis berniat untuk meneliti tentang tradisi *Arirah* di desa Gunak. Dilihat dari gambaran-gambaran yang penulis sendiri menyaksikan yang di mana desa Gunak adalah tempat penulis tumbuh dan besar, atau desa tempat tinggal penulis. tradisi *Arirah* merupakan salah satu tradisi ritual yang hanya di hadiri oleh para perempuan tanpa terkecuali mulai dari bayi hingga tua/baliqh, *Arirah* merupakan sebuah rangkaian yang berupa ritual-ritual sesajen Yang menceritakan perwujudan dari bentuk amalan kepada tuhan yang maha esa dengan sesembahan seekor ayam betina sebagai bekal kelak di yaumul mahsyar. Hal ini diyakini oleh masyarakat desa Gunak bahwa dengan menjalankan ritual tersebut masyarakat dapat menunaikan amalan kepada tuhan. Dengan demikian hal ini menarik untuk penulis teliti.

Di desa Gunak Kecamatan Kilmuri Kabupaten Seram Bagian Timur adalah salah satu desa yang masyarakatnya berkeyakinan agama Islam, dari jaman dulu hingga sekarang masih memegang teguh dengan nilai-nilai tradisi ritual yang salah satunya adalah tradisi *Arirah* .

Masyarakat desa Gunak menganggap bahwa dengan menyajikan seekor ayam yakni salah satu syarat sesajen yang terdapat didalam tradisi *Arirah* itu masyarakat dapat menjalankan amalan kepada tuhan yang maha esa.

Arirah disini memiliki unsur-unsur yang di gunakan untuk memperlengkap hal menyangkut dalam urusan keagamaan. Unsur tersebut meliputi: unsur nilai dan moral. Dari unsur tersebut yang sangat penting adalah unsur keagamaan. Keagamaan yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari meliputi: kesopanan, nilai moral, dan harkat martabat sebagai seorang perempuan.³

Tradisi *Arirah* memiliki perbedaan dengan tradisi lain di desa ini, hal ini dapat dilihat dari semua peserta yang hadir adalah perempuan. tetapi yang membuat perbedaan dengan tradisi yang lain, tradisi ini ingin memperlihatkan bahwa perempuan bisa berkarya dalam melestarikan tradisi yang ada. selain mengingat hari lahir nabi besar kita nabi Muhammad SAW masyarakat desa Gunak juga mengingat hari lahir Siti Fatimah. Tujuan melaksanakan tradisi *Arirah* adalah untuk meningat kembali hari lahir Siti Fatimah yang dilaksanakan dalam setahun sekali pada bulan safar awal bulan 12 hari. selain itu tujuan dari melaksanakan tradisi *Arirah* ini yaitu bentuk sesembahan kepada Tuhan dalam bentuk ritual dan sesajen. *Arirah* atau maulid perempuan ini dilaksanakan hanya perempuan saja bukan laki-laki amalan khusus Fatimah atau si perempuan. Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka peneliti membatasi permasalahan yang akan dikaji agar lebih fokus dan spesifik

³Mardimin Johanes, Jangan Tangisi Tradisi (Yogyaskarta: Kansius, 1994), jurnal

sehingga diperoleh kesimpulan yang terarah pada aspek yang akan diteliti, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu peran perempuan khususnya perempuan didalam tradisi *Arirah* di desa Gunak Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur dan persepsi masyarakat terhadap perempuan didalam tradisi *Arirah*.

Berdasarkan semua pemaparan diatas, yang digunakan sebagai latar belakang oleh penulis. Penulis disini akan mengkaji tentang sebuah penguyuban/tradisi *Arirah* dalam bentuk proposal penelitian dengan judul: “*PERSEPSI MASYARAKAT GUNAK TERHADAP PEREMPUAN DALAM TRADISI ARIRAH DIDESEA GUNAK KECAMATAN KILMURY KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana prosesi ritual dalam tradisi *Arirah* di desa Gunak Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur
2. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap perempuan dalam tradisi *Arirah* di desa Gunak Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur.

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pasti punya maksud dan tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses atau ritual Arirah di desa Gunak Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur
2. Mendeskripsikan dan menganalisis persepsi masyarakat terhadap perempuan dalam tradisi *Arirah* di desa Gunak Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur

D. Manfaat Penelitian

Dalam setiap penelitian yang sudah diteliti oleh setiap manusia, pasti ada nilai sisi baiknya dan mempunyai manfaat yang baik. Penulis mengharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan nilai-nilai yang positif dan bermanfaat bagi semua orang, baik secara Akademik ataupun praktik.

- Secara Akademik
 1. Aspek ini diharapkan bisa menambah dan memperluas pengetahuan mengenai tradisi *Arirah* dan nilai-nilai keagamaan didalamnya.
 2. Juga menambah wawasan sebagai sejarawan mengenai tradisi-tradisi lokal di Maluku

- Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Selain itu juga sebagai bahan rujukan pada masyarakat dan para ilmuwan Desa Gunak Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur dan mengetahui tradisi-tradisi di sebuah pedesaan.

E. Definisi konsep

Untuk menghindari salah penafsiran dalam permasalahan diatas, maka peneliti merasa perlu memberikan penjelasan yaitu sebagai berikut:

1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Moeliono dkk,1989-1146) persepsi berarti pandangan dari seorang atau banyak orang akan banyak hal atau persepsi yang didapat atau diterima. Sedangkan menurut Davidoff (1981:232) persepsi adalah proses yang mengorganisir dan menggabungkan data-data indra kita (pendengaran) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari sekeliling kita, termasuk sadarkan dirisendiri. Persepsi ini melibatkan intropeksi, sedangkan penginderaan tindakan demikian.⁴
2. Pada umumnya masyarakat merupakan sekumpulan individu yang hidup bersama. Istilah masyarakat berasal dari bahasa Arab dengan kata “syaraka”. Syaraka, yang artinya ikut serta (berpartisipasi). Sedangkan dalam bahasa Inggris, masyarakat disebut dengan “society” yang pengertiannya adalah interaksi sosial, perubahan sosial, dan rasa kebersamaan. Menurut Soejono Soekanto masyarakat pada umumnya mempunyai ciri-ciri dengan kriteria seperti di bawah ini :
 - Manusia yang hidup bersama, sekurang-kurangnya terdiri atas dua orang.
 - Bercampur atau bergaul dalam jangka waktu yang cukup lama.

Berkumpulnya manusia akan menimbulkan manusia baru. Sebagai

⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia. Hlm 227

akibat dari hidup bersama, timbul sistem komunikasi dan peraturan yang mengatur hubungan antar manusia.

- Sadar bahwa mereka merupakan satu kesatuan.
 - Merupakan suatu sistem hidup bersama. Sistem kehidupan bersama menimbulkan kebudayaan karena mereka merasa dirinya terkait satu sama lain.⁵ Jadi masyarakat adalah sekumpulan orang-orang yang terdiri dari individu-individu yang menempati suatu wilayah yang memiliki nilai, sistem, moral, dan budaya.
3. Tradisi adalah kebiasaan yang dilakukan secara turun temurun oleh suatu masyarakat. Selain itu, tradisi juga berperan sebagai media untuk memperlancar perkembangan pribadi anggota masyarakat tradisi merupakan keyakinan yang dikenal dengan istilah *animisme* dan *dinamisme*, *Animisme* berarti percaya kepada roh-roh halus atau leluhur, yang ritualnya terekspresikan dalam persembahan tertentu di tempat-tempat yang dianggap keramat. Dengan demikian penyeteraan gender sangat diperlukan karena dengan menyetarakan gender tersebut kaum perempuan tidak dipandang dengan sebelah mata oleh laki-laki.
4. *Arirah* adalah salah satu tradisi yang dimiliki oleh masyarakat desa gunak kecamatan kilmury yang hanya di hadiri oleh para perempuan-perempuan tanpa terkecuali mulai dari bayi hingga tua/baligh. *Arirah* merupakan sebuah rangkaian yang berupa ritual-ritual sesajen Yang

⁵<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2016/06/14-pengertian-masyarakat-menurut-para-ahli>.

menceritakan perwujudan dari bentuk amalan kepada tuhan yang maha esa, *Arirah* atau maulit ini menurut masyarakat Gunak Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur adalah salah satu proses dimana mengenang kembali kisah para leluhur yaitu kisah Siti Fatimah dalam bentuk amalan dengan berbaagai ritual dan pemujaan yang terkandung didalam *Arirah* tersebut.

5. Istilah gender dapat diartikan sebagai konsep sosial yang membedakan (dalam artian memilih dan memisahkan) peran antara lelaki dan perempuan dilihat dari jenis kelamin dan kedudukanya dalam kehidupan sehari hari dan sesuai dengan prinsip yang di tetapkan melalui kodrat yang seperti halnya untuk jenis kelamin laki-laki dan perempuan dan hubunganya Gender.
6. Pada umumnya gender atau seks merupakan hal yang sangat rawan untuk mendapatkan ketidakadilan sosial, hal ini disebabkan oleh para perempuan yang dulunya derajat dibawah laki-laki. Perempuan yang dulunya hanya bertugas mengerjakan pekerjaan rumah tangga saja. Dan sedangkan laki-laki memiliki tugas untuk mencari nafkah untuk menghidupi keluarga. Dari tugas yang diberikan tersebutlah yang tidak bisa menyetarakan derajat antara perempuan dengan laki-laki.
7. Dari hal tersebut keluar gerakan untuk menyetarakan kedudukan antara laki-laki dan perempuan, gerakan tersebut disebut gerakan feminisme. Gerakan feminisme adalah gerakan yang dilakukan oleh kaum perempuan untuk menolak segala sesuatu yang dikira dan

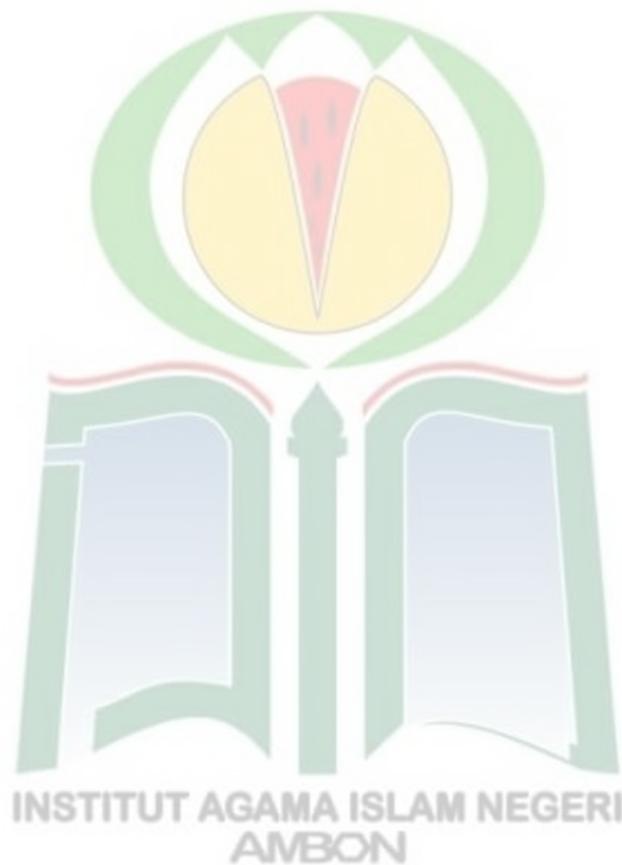
dirasa membedakan kedudukan yang diberi kepada kaum perempuan untuk melawan dari kedudukan yang diberikan kepada kaum perempuan. Kaum perempuan disini diletakan dibawah laki-laki hal ini merupakan perjuangan selama hidup. Menurut Millet, akan banyak perempuan yang merasa diatur juga banyak yang tidak menyadarinya sehingga akan menerima begitu saja konstruksi peran perempuan sebagai sesuatu yang alamiah belaka, Millet dengan konsep seksualnya memperlihatkan bahwa masalah seksual menjadi tempat di mana konteks hubungan laki-laki dan perempuan tumbuh secara sosial. perempuan subordinat berdasarkan pemaparan kekuasaan laki-laki, bahkan dalam hubungan seksual sekalipun.⁶

8. feminisme hadir untuk menyumbangkan pemikiran bahwa pengaruh kekuasaan di dalam mengkonstruksikan hubungan sosial antara laki-laki dan perempuan tidak boleh diabaikan begitu saja Bangsa Indonesia dengan keberagaman Budaya memiliki satu daya tarik dan keunikan tersendiri. Keberagaman tersebut semakin kompleks dengan persinggungan suatu tradisi tersebut dengan tradisi yang datang kemudian, baik dengan budaya maupun
9. dengan agama⁷ Kebudayaan menjadi sebuah tolak ukur kreatifitas dan produktifitas manusia dalam kehidupannya. Kebudayaan tidak pernah bisa

⁶ Widjajanti M.Santoso Sosiologi Feminisme(konstruksi perempuan dalam industri media)hlm:224

⁷Ibid

10. dilepaskan dari manusia, sebab itulah intinya kehidupan. Kebudayaan adalah khas insan, artinya hanya manusia yang berbudaya dan membudaya.⁸



⁸ Maryaeni, metodologi Penulisan Kebudayaan(cet.1;Jakarta; PT Bumi Alsara, 2005), halaman 92

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kualitatif. penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian dan mengungkap fakta yang secara alamiah. Penelitian ini bersifat deskriptif untuk menggambarkan peran perempuan dalam tradisi *Arirah* di desa Gunak Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur baik secara lisan maupun tulisan dari orang-orang yang dapat diwawancarai. Tipe penelitian deskriptif yaitu salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti.²⁵

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertempat di desa Gunak Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur berlangsung selama 1 bulan mulai dari tanggal 24 Agustus sampai dengan 24 September 2020 setelah proposal ini selesai diseminarkan.

²⁵ Prof. Dr. Conny R. Semiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, Jenis Karakteristik Dan Keunggulannya, (Jakarta:remaja Rosda Karya 2005), hlm 16

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di desa Gunak Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur.

C. Informan Penelitian

Informasi kunci adalah orang yang dianggap mengetahui dan memahami tentang masalah yang diteliti. Orang yang dijadikan sebagai informasi kunci berarti orang tersebut memiliki, pengetahuan, pengalaman, dan memiliki kapasitas untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian.²⁶ Informan kunci atau (key) informan kunci adalah orang yang dianggap mengetahui atau memberikan informasi mengenai objek penelitian jadi informan kunci terdiri dalam penelitian ini adalah

1. Tokoh agama 2 (dua) orang yaitu Bapak Hasan Kwairumaratu dan Bapak Harun Kelian (Muadzin)
2. Tokoh adat 2 (dua) orang yaitu Bapak Arifin Kwairumaratu dan Ibu Hajar Kastella
3. Tokoh pemuda 2 (dua) orang yaitu bapak Ali Akbar Kwairumaratu dan Bapak Ansar Banda (Anggota Masyarakat Gunak).
4. Forum kajian sejarah 1 (satu) orang yaitu Ibu Saleha Banda.

²⁶ Prof. Dr. Conny R. Semiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, Jenis Karakteristik Dan Keunggulannya, (Jakarta:remaja Rosda Karya 2005), hlm 1

D. Sumber Data

Untuk menjelaskan hasil peneliti ini, penulis menggunakan analisis deskriptif. Analisa data deskriptif merupakan proses analisa data yang dilakukan dalam rangka mencapai pemahaman terhadap sebuah fokus kajian kompleks, dengan memisahkan tiap-tiap bagian dari keseluruhan fokus yang dikaji atau memotong tiap-tiap adegan atau proses dari agama, sosial dan tradisi yang sedang diteliti. Milles dan Huberman (1984), bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung ke objek yang diteliti, guna memperoleh data sebagai dasar gambaran sebenarnya terhadap permasalahan yang akan diteliti.

b. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi antara peneliti dengan subjek yang diteliti dengan mengajukan pertanyaan dalam mencari informasi berdasarkan tujuan. Dengan kata lain wawancara merupakan proses komunikasi tanya jawab antara dua orang atau lebih.

c. Dokumentasi

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan bukti-bukti penelitian meliputi gambaran atau adegan yang merupakan isyarat terkait penelitian dan lain-lain.²⁷

D. Teknik analisis Data

Berhubung karena penelitian ini mengacu pada analisis deskriptif kualitatif, maka dalam pola pengkajiannya penulis menggunakan pola epagogis atau secara umum di sebut metode induksi, yaitu suatu cara penganalisan ilmiah yang di mulai dari hal-hal atau persoalan-persoalan yang bersifat umum (universal). Selain itu pendekatan secara apodiktik atau sering di kenal dengan metode deduksi, juga penulis menggunakan yaitu dengan menganalisis yang di mulai dari masalah-masalah yang bersifat umum kemudian atas dasar di tetapkan hal-hal yang bersifat khusus. Yang pada gilirannya akan di ambil beberapa kesimpulan yang merupakan rangkuman akhir dari isi tesis secara keseluruhan.

Kemudian metode analisis ini di pakai setelah keseluruhan data penelitian terhimpun, dan analisa data secara kuantitatif dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Mengelompokkan

Data atau disiplin data yaitu mengelompokkan beberapa bahan yang berkaitan.

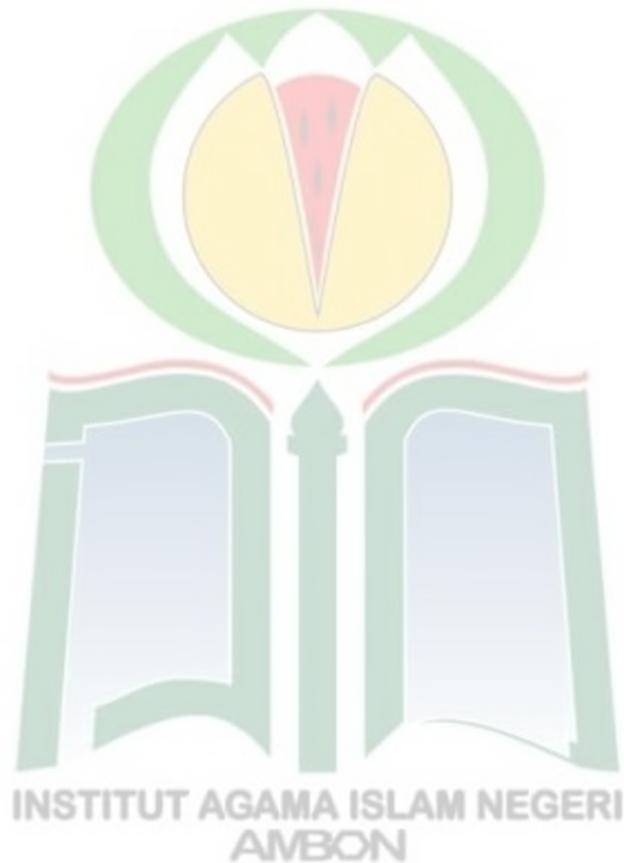
b. Reduksi.

Yaitu dengan menganalisis data secara keseluruhan kemudian memberikan penilaian sesuai dengan permasalahan untuk mencari berbagai cara yang saling berkaitan agar lebih sederhana.

²⁷ Prof. Dr. Conny R. Semiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, Jenis Karakteristik Dan Keunggulannya, (Jakarta:remaja Rosda Karya 2005),hlm 17

c. Verifikasi data.

Yaitu menafsirkan dan mengelompokkan semua data agar tidak terjadi tumpang tindih dan rancuh karena perbedaan-perbedaan untuk menganalisa data yang di peroleh kemudian di olah untuk di presentasikan.



BAB V

SARAN DAN KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Perempuan Dalam Tradisi *Arirah* Di desa Gunak Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur. ” Maka peneliti menarik kesimpulan yaitu;

1. Tradisi *Arirah* merupakan tradisi keagamaan yang tidak diwajibkan namun dibolehkan oleh masyarakat desa Gunak. Proses tradisi *Arirah* masyarakat desa Gunak adalah proses dimana mengingat hari lahir Siti Fatimah, bentuk dari proses pemujaan kepada Siti Fatima anak dari nabi Saw yang dirayakan pada bulan safar awal bulan 12 hari, kemudian ada bentuk pemotongan ayam, pelaksanaan pemandian, baca doa, nyanyian, dan makan bersama. Simbol dari pada Ayam dan pot bunga yaitu; ayam sebagai kendaraan atau transportasi cepat menuju pintu surga dan pot bunga sebagai pohon pelindung kelak dihari perhitungan.
2. Berdasarkan hasil yang didapatkan di lapangan jika dikaitkan dengan grand teori yang peneliti gunakan yaitu teori Al-Qur'an dan Hadits yang mana menjelaskan bahwa “sesungguhnya telah ada pada diri Muhammad Saw itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.” Dan tiada penolong selain dari itu kecuali Allah yang menciptakan manusia dan Allah SWT lah yang juga memberi

pertolongan untuk manusia “ jika Allah menolong kamu, maka tidak ada orang yang dapat mengalahkan kamu: jika Allah membiarkan kamu (tidak memberikan pertolongan), maka siapakah gerangan yang dapat menolong kamu (selain) dari Allah sesudah itu? Karena itu hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakal (Ali Imra) 3; 160. Maka tidak ada penolong kecuali ketiganya yakni; Allah Swt, Nabi Muhammad Saw, dan Al-Qur'an nulkarim.

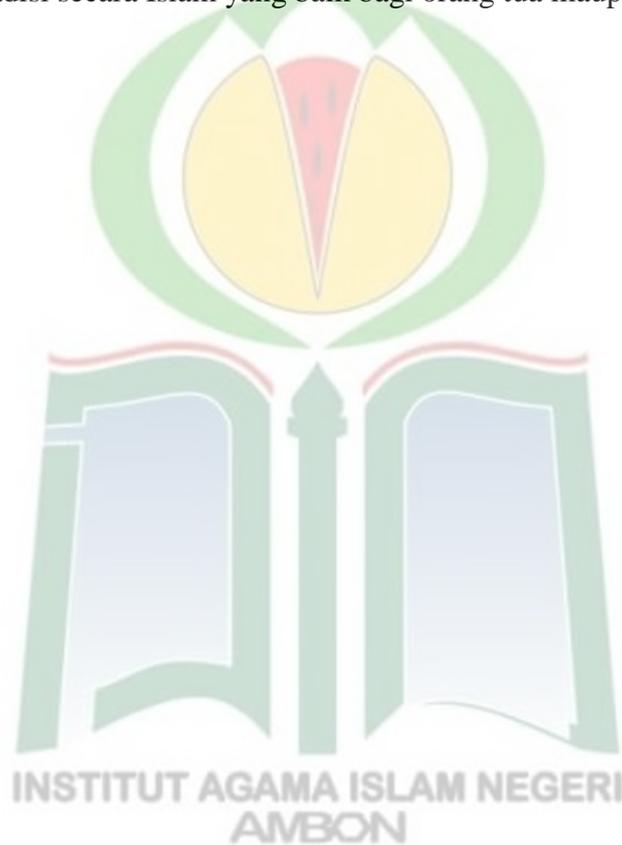
B. SARAN

Sehubungan dengan hasil penelitian dan observasi penulis, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Disarankan kepada masyarakat desa Gunak agar memperdalam ilmu Agama agar diri mereka benar-benar mengetahui dan mengerti apa arti dari tradisi Arirah tersebut, dengan banyak mencari tau hadits dan Al-Qur'an yang mengatur tentang tradisi dan budaya, agar mereka benar-benar sebagai pemeluk agama islam yang tidak hanya simbol namun benar-benar islam yang kaffah.
2. Disarankan kepada pemerintah setempat agar lebih memperhatikan, memberdayakan dan mengembangkan kehidupan masyarakat yang ada di desa Gunak, Kecamatan Kilmury.
3. Disarankan kepada orang tua di desa Gunak agar lebih memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan Islam Atau yang bertentangan dengan

Agama agar tidak pincang Antara budaya tradisi dan pemahaman Agama.

4. Disarankan kepada Bapak kepala desa agar tetap merespon baik orang tua maupun anak-anak dalam melakukan kegiatan-kegiatan islam yang dapat menambah wawasan masyarakat Gunak tentang budaya dan tradisi secara Islam yang baik bagi orang tua maupun anak-anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Dan Terjemahan Departemen Agama.
- Abdul al-Wahab Khalaf, *ilmu ushul al-fiqih*.
- Atho Mudzhar H. M., Sajida dkk. 2001, *Wanita Dalam Masyarakat Indonesia . Akses, pemberdayaan dan kesempatan*.
- Jauhari B. Imam (*teori Sosial*) Celebatan Timur UH III/548 Yogyakarta 55167.
- Pane Armiji *Habis Gelap Terbit Terang* Balai pustaka.
- Kris Budiman Seri Siasat Kebudayaan "citra wanita dan Kekuasaan Jawa".
- M. Setiadi. *Elly Pengantar Sosiologi*. Jakarta, Penadamedia Group. 2011.
- Mardimin Johens, *Jangan Tangisi Tradisi* Yogyakarta: kansi, 1994.
- Maryaeni, *metodologi penulisan Kebudayaan* cet. 1, Jakarta; PT Bumi Aksara, Jurnal 2005.
- Wijanti M. Santoso *Sosiologi Feminisme (kontruksi perempuan dalam Industri Media)*.
- Syaltut Syaikh Mahmud, *Fatwa-fatwa penting Syakh Shaltut dalam hal Aqidah perkara Ghaib dan Bid'ah*. Jakarta: Darus Sunnah pres. Terjemahan.
- Mursal *stn tradisi dan modernitas dalam sandiwara*.
- R. Semiawan Prof. Dr. Conny, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Jenis Karakteristik Dan Keunggulannya*, Jakarta: remaja Rosda Karya 2005.
- 020 jam 12-1.15.
- Sulistiyowati Dra *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. CV Penerbit dan percetakan Jakarta: Buana Raya
- Susilo Tri, *Jurnal: persepsi masyarakat terhadap perempuan pekerja malam*.
- Suparyanto. [blogspothttps://www.neliti.com/id/publications/61042/persepsi-masyarakat-tentang-perempuan-bercadar](https://www.neliti.com/id/publications/61042/persepsi-masyarakat-tentang-perempuan-bercadar).
- M. Santoso. Widjanti *Sosiologi Feminisme* kontruksi Perempuan dalam Industri Media.

http://www.ubn.ac.id/menulengkap.php?judul=tradisi%20indonesia&nomorurut_artikel=333/20/09:46.

https://www.researchgate.net/publication/persepsi_masyarakat-9_terhadap_pendidikan_sekolah_bagi_perempuan.com/2011/05/konsep-masyarakat.

http://etd.unsyiah.ac./index.php?p=show_detail&id=300.

<https://www.Seputarpengetahuan.co.id/2006/06/14-pengertian-masyarakat-menurut-para-ahli>.

<https://www.neliti.com/id/publications/61042/persepsi-masyarakat-tentang-bercadar>.

www. Kajian pustaka. Com.

<https://dr-suparyanto.Blogspot.com/2011/05/konsep-masyarakat>.

https://gendernews88.Wordpress.Com/2010/09/07_konsep=dan-teori-gender.



DOKUMENTASI WAWANCARA

Gambar. Ibu Saleha Banda



Gambar. Ibu Hajar Kastella



Gambar. Ali Akbar Kwairumaratu



Gambar. 7





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tamizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-415/In.09/3/3-a/TL.00/08/2020
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 19 Agustus 2020

Kepada Yth :
Kepala Badan Kesbangpol
Kabupaten Seram Bagian Timur
Di
Bula

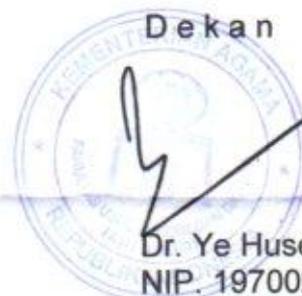
Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Fitria Gufron
NIM : 160202013
Jurusan : Sosiologi Agama
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Kompleks IAIN Ambon
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Perempuan Dalam Tradisi Arirah di Desa Gunak Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur.
Desa Gunak
Waktu : 24 Agustus – 24 September 2020

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb



Dekan
Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.
NIP. 19700223 200003 1 002

Tembusan :
Rektor IAIN Ambon.



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Ampera Telp. - Fax. (0915) 21077 - Fax (0915) 21078

BULA

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070 / 171 / 2020

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.
4. Peraturan Daerah Nomor : 7 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Nomor 169, dan Tambahan Lembaran Daerah Nomor 133).
- b. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-415/In.09/3/3-a/TL.00/08/2020, tanggal 19 Agustus 2020 Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- a. Nama : **FITRIA GUFRON**
b. Program Studi : Sosiologi Agama
c. NIM : 160202013
d. Untuk : 1. Melakukan Penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul :
**"PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEREMPUAN
DALAM TRADISI ARIRAH DI DESA GUNAK KECAMATAN
KILMURY KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR."**
2. Lokasi : Desa Gunak Kecamatan Kilmury.
3. Waktu : Tanggal, 24 Agustus 2020 s/d 24 September 2020.

Sehubungan dengan maksud tersebut di atas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
- Mentaati semua ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- Surat Rekomendasi berlaku bagi kegiatan : **PENELITIAN**.
- Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian.
- Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
- Menyampaikan 1 (Satu) eksamplar hasil Penelitian kepada Bupati Seram Bagian Timur C.q. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Timur.
- Surat Rekomendasi ini berlaku sampai tanggal **24 September 2020** serta dicabut apa bila terdapat penyimpangan atau pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di Bula
pada tanggal, 25 Agustus 2020

a.n **BUPATI SERAM BAGIAN TIMUR**
Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik,

MURAD WOKAS, S.Sos. M.Si

Pembina Tk.I

Nip. 19671109 199903 1 005

Tembusan, disampaikan Kepada Yth:

- Bupati Seram Bagian Timur (sebagai laporan) di Bula;
- Camat Kilmuty di Kilmury;
- Kapolsek Kilmury Kilmuty di Kilmury;
- Kepala Desa Gunak di Gunak;



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Ampera Telp. - Fax. (0915) 21077 - Fax (0915) 21078
BULA

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/207/2020

- Dasar : 1. Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Timur Nomor : 070/171/2020 tanggal 25 Agustus 2020 untuk melaksanakan Penelitian tentang **"PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEREMPUAN DALAM TRADISI ARIRAH DI DESA GUNAK KECAMATAN KILMURY KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR."**
2. Surat Keterangan Kepala Negeri Administratif Gunak Kecamatan Kilmury, Kabupaten Seram Bagian Timur Nomor : 06/NADMG/X/2020, Tanggal 01 Oktober 2020.
- Pertimbangan : Bahwa atas dasar tersebut, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Timur dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **FITRIA GUFRON**
NIM : 160202013
Identitas : Mahasiswi
Jurusan/Prog. Studi : Sosiologi Agama

Adalah benar – benar melaksanakan penelitian dan pengambilan data di Desa Gunak Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Bula
pada tanggal, 07 Oktober 2020

a.n. Pj. BUPATI SERAM BAGIAN TIMUR
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik,


MURAD WOKAS, S.Sos. M.Si

Pembina Tk.I

NIP. 19671109 199903 1 005

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Bupati Seram Bagian Timur (sebagai laporan) di Bula;
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon di Ambon;
3. Sdr/i. **Fitria Gufron**,
4. Arsip;



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. Ampera Telp. - Fax. (0915) 21077 - Fax (0915) 21078
BULA

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/207/2020

- Dasar : 1. Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Timur Nomor : 070/171/2020 tanggal 25 Agustus 2020 untuk melaksanakan Penelitian tentang **"PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEREMPUAN DALAM TRADISI ARIRAH DI DESA GUNAK KECAMATAN KILMURY KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR."**
2. Surat Keterangan Kepala Negeri Administratif Gunak Kecamatan Kilmury, Kabupaten Seram Bagian Timur Nomor : 06/NADMG/X/2020, Tanggal 01 Oktober 2020.
- Pertimbangan : Bahwa atas dasar tersebut, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Timur dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **FITRIA GUFRON**
NIM : 160202013
Identitas : Mahasiswi
Jurusan/Prog. Studi : Sosiologi Agama

Adalah benar - benar melaksanakan penelitian dan pengambilan data di Desa Gunak Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Bula
pada tanggal, 07 Oktober 2020

a.n. Pj. BUPATI SERAM BAGIAN TIMUR
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik,


MURAD WOKAS, S.Sos. M.Si
Pembina Tk.I
NIP. 19671109 199903 1 005

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Bupati Seram Bagian Timur (sebagai laporan) di Bula;
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon di Ambon;
3. Sdr/i. **Fitria Gufron**,
4. Arsip;